



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) DI Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) merupakan salah satu implikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Secara Khusus KKN termasuk ke dalam hal pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan untuk digunakan di tengah-tengah masyarakat secara langsung.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bekerja sama dengan Kecamatan dalam pemrograman KKN Tematik MBKM dengan skema wisata atau pariwisata. Mahasiswa KKN Tematik MBKM diharapkan dapat mengembangkan potensi potensi wisata di kecamatan wonosalam.



Kecamatan Wonosalam merupakan salah satu daerah di kabupaten jombang dengan beragam potensi obyek wisata yang cukup besar. Obyek obyek wisata yang terdapat di kecamatan wonosalam meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan, dan sentra industri kerajinan. Sehingga dengan adanya KKN Tematik MBKM skema wisata harapannya dapat mengembangkan potensi wisata dengan baik dan dapat merancang pola pembelajaran yang inovatif serta siap menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi baik di lingkungan masyarakat maupun berbagai perubahan dan tuntutan zaman.

## **A. Analisis Situasi**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur kelompok 93 berlokasi di Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dengan mahasiswa melakukan KKN selama di desa jarak dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi wilayah desa jarak dan lingkungan masyarakatnya.

### **1. Letak Geografis**

Secara Geografis, Desa jarak merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan wonosalam, kabupaten jombang, dengan jarak tempuh sejauh 6 km dari ibukota kecamatan. Desa Jarak terletak di paling ujung di kaki



gunung anjasmoro Desa Jarak memiliki batas- batas kondisi geografis

yaitu

Sebelah Utara : Desa Sambirejo,

Sebelah Selatan : Desa Galengdowo,

Sebelah Barat : Desa Wonomerto

Sebelah Timur : Kawasan Perhutani dan Taman Hutan Raya Raden  
Suryo.

## **2. Susunan Kelembagaan**

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa. Desa jarak memiliki susunan kelembagaan dan tata kelola untuk mencapai kesejahteraan. Susunan kelembagaan dan tata kelola sebagai berikut :

Kepala Desa Jarak : Agus Darminto

Sekretaris Desa : Amirul Salim

Kasi Pemerintahan : Angga Dia Setya Budi

Kasi Pelayanan : Ponari

Kasi Kesejahteraan : Wijiono



Kaur Keuangan	: Dafit Agus Susanto
Kaur Umum dan Perencanaan	: Yasuni
Kasun Jarak Krajan	: Sunardi
Kaun Sungkul	: Budiono Irawanto
Kasun Jarak Kebun	: Sujarwo
Kasun TegalRejo	: Supar
Kasun Sarangan	: Sarnoto
Kasun Anjasmoro	: Suparno
Kasun Jarak Tegal	: Dinda Rudiyanto

### **3. Demografi**

Menurut data yang didapatkan, Desa Jarak memiliki tujuh dusun, yaitu Dusun Jarak Krajan, Sungkul, Jarak Kebun, TegalRejo, Anjasmoro, Sarangan dan Jarak Tegal. penduduk desa jarak memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 1.255 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.845 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.784 orang sehingga total jumlah penduduk secara keseluruhan desa jarak yaitu 3.629 jiwa



#### **4. Kondisi sosial ekonomi**

Penduduk desa jarak mayoritas bermata pencaharian perkebunan, pertanian, dan peternakan. Tingkat kesuburan tanah di desa jarak cukup tinggi, sehingga hasil pertanian dan perkebunan di desa jarak juga cukup melimpah yaitu meliputi kopi, cengkeh, kakao, buah-buahan (Durian, Langsep, Manggis, Alpukat dan lain lain) Kayu-kayuan, Empon- empon (Lengkuas, Kunyit, Serai, Jahe). Sedangkan potensi peternakan yang dikembangkan di desa jarak meliputi Sapi perah, Sapi potong, Kambing, Ayam, Buras, Entok, Itik, dan lain lain.

#### **5. Kondisi Sosial Masyarakat**

Penduduk Desa jarak memeluk agama yang beragam, mulai dari Islam, Hindu, dan Kristen. Mereka hidup berdampingan dan saling menghormati. Toleransi antar umat beragama di Desa Jarak sangat dijunjung tinggi dan selalu diterapkan di setiap kehidupan sehari-harinya. seperti contohnya saat perayaan setiap masing – masing agama, agama lain menghormati dengan tidak membuat kebisingan. Saat Hari Raya Idul Fitri, umat Hindu dan juga Kristen turut berkunjung ke rumah muslim, begitu pula sebaliknya, saat perayaan Nyepi ataupun Natal umat muslim pun berkunjung ke umat non muslim. kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dan juga saat pembangunan rumah warga dengan sukarela bergotong royong membuat galian pondasi.



## 6. Sarana dan Prasarana

Jumlah SD/Sederajat : (Negeri) 2 (SDN Jarak I, SDN Jarak II)

(Swasta) 1 (MI Anjasmoro)

Jumlah SLTP/Sederajat : (Negeri) 1 (SLTPN Satu Atap)

(Swasta) 1 (MTS Anjasmoro)

Jumlah SLTA/Sederajat : (Negeri) 0

(Swasta) 1 (MA Anjasmoro)

Tempat Ibadah (semua agama) :

- Masjid:

Desa jarak memiliki 6 masjid yaitu Masjid Nurul Iman (Dsn. Jarak Kebun), Masjid Jabal Rahmah (Dsn. Sungkul), Masjid Jabal Nur (Dsn. Anjasmoro) , Masjid Baitul Mutaqin (Dsn. Jarak Krajan), Masjid Attawabin (Dsn. Jarak Tegal), Masjid Baitul Rohmah (Dsn. Tegalrejo)

- Mushola :

Desa jarak memiliki 13 musholla yaitu Mushola Baitul Hidayah (Dsn. Tegalrejo), Mushola Baitut Tabi'in (Dsn. Tegalrejo), Mushola Al Ikhlas (Dsn. Tegalrejo), Musholla Baitul Mu'minin (Dsn.



Sarangan), Mushola Al-Hidayah (Dsn. Anjasmoro), Mushola Nurul Jabal (Dsn. Anjasmoro), Mushola Baitul Mu'minin (Dsn. Anjasmoro), Mushola Nurul Iman (Dsn. Jarak Krajan), Mushola Al-Innabah (Dsn. Jarak Krajan), Mushola Baitul Hikmah (Dsn. Jarak Tegal), Mushola Arrohman (Dsn. Jarak Tegal), Mushola al-Ikhlas (Dsn. Jarak Tegal), Mushola Miftahul Jannah (Dsn. Jarak Kebun)

- Gereja :

Desa jarak juga memiliki gereja yaitu Gereja Sabda Rahayu (Dsn. Jarak Tegal), Gereja Sabda Rahayu (Dsn. Jarak Krajan)

- Pura :

Desa jarak Memiliki 2 yaitu Pura Guna Darma (Dsn. Jarak Tegal) dan Pura Giri Anjasmoro (Dsn. TegalRejo)

## 7. Potensi Wisata

Desa jarak memiliki beberapa potensi wisata yang dimiliki antara lain

- Wisata Religi Makam Mbah Jimat, Wisata Makam Mbah Jimat merupakan salah satu destinasi wisata religi di Desa Jarak yang terletak di Dusun Sungkul. Umumnya makam ini hanya dikunjungi oleh warga lokal saja dikarenakan branding dari wisata belum melalui media sosial tetapi hanya melalui ucapan masyarakat ke masyarakat yang lain. Wisata makam Mbah Jimat sering dikunjungi



pada malam jumat legi. Wisata ini dijelaskan dengan kepercayaan masyarakat terdahulu mengenai Pangeran Pakubuwono XI dari Kerajaan Mataram yang mempunyai lima anak laki – laki yang bernama Pangeran Jimat, Pangeran Binowo, Pangeran Bilowo, Pangeran Palang Segoro, dan Pangeran Palang Joyo. Kelima pangeran tersebut melakukan perjalanan atau ritual ke arah Timur Mataram. Mereka banyak mengalami rintangan yang rumit, sehingga pada suatu ketika salah satu dari ke-lima orang tersebut yakni Pangeran Jimat sebagai kakak tertua menganjurkan untuk berpencah mencari tempat mediasi.

— Wisata Air Terjun Grojogan Asmoro, Wisata Air Terjun Grojogan Asmoro merupakan salah satu tempat wisata yang masih berupa sumber daya alam dan terletak di kaki gunung anjasmoro yang mana belum terjamah atau masih dikatakan perawan. Air Terjun Grojogan Asmoro dikenal dengan kepercayaan, apabila membawa teman lawan jenis, maka akan menjadi sepasang kekasih. Selain dengan kepercayaan itu, untuk menuju wisata air terjun grojogan asmoro diperlukan hiking sejauh 1km, dengan pemandangan bukit yang sangat indah, dan terletak di Dusun Tegalrejo.

— Wisata Sapi Perah. Wisata Sapi Perah termasuk dalam salah satu tempat wisata yang banyak dikenal oleh masyarakat luas karena produksi susu sapi yang mencapai 6 ton per hari. Hasil dari pemerahan susu sapi tersebut dikumpulkan di tempat penampungan



susu yang akan didistribusikan kepada Nestlé. Wisata Sapi Perah Merupakan sebuah dusun yang hampir 90% masyarakatnya memiliki peternakan sapi perah, tepatnya terletak di Dusun Anjasmoro. Wisatawan mendapatkan penjelasan tentang mekanisme perah susu sapi dan dapat melakukan pemerahan secara langsung. Walaupun pemerah susu sapi secara tradisional memerlukan waktu yang lama dan tidak efisien, tetapi hal tersebut dapat dijadikan pengalaman oleh para wisatawan.

— Wisata Bukit Pecaringan, Wisata Bukit Pecaringan juga termasuk dalam salah satu destinasi wisata yang menyuguhkan panorama pemandangan yang menyejukkan mata. Bukit Pecaringan terletak di Lereng Gunung Anjasmoro Wonosalam Jombang. Sentra Wisata desa Bukit Pecaringan itu berjarak 5 km dari Gunung Anjasmoro yang mengusung konsep kearifan lokal dan menonjolkan pemandangan yang indah. Sentra wisata Bukit Pecaringan telah dibuka pada pertengahan bulan Desember 2020 untuk menggaet wisatawan saat libur panjang dan momen tahun baru 2021. Wisata Bukit Pecaringan merupakan upaya mengenalkan kearifan lokal, yakni berupa hasil alam mulai dari hasil perkebunan dan peternakan yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi wisata edukatif.

## **B. Perumusan Program Kegiatan**

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses dilakukan wawancara dan survey di desa jarak, kecamatan wonosalam, kabupaten jombang.



survey dilakukan selama 2 kali, survey pertama dilakukan tanggal 1 Maret 2022 yaitu dengan menganalisa dan mengetahui budaya dan wisata yang terdapat di desa jarak dan 11 Maret 2022 yaitu dengan melihat langsung wisata wisata yang terdapat di desa jarak. setelah dilakukan pengamatan langsung di lapangan lalu mengidentifikasi masalah tempat potensi wisata yang terdapat di desa jarak dan mencari solusi dari permasalahan serta menanyakan kepada dosen pembimbing lapangan. kemudian program kegiatan dapat dibentuk dan disusun berdasarkan identifikasi atau pengamatan terhadap situasi dan kondisi wilayah desa jarak. Program kerja selama dilapangan terdiri dari:

Program Kelompok Fisik:

- Plangisasi
- Pembersihan Air Terjun
- Kerja Bakti Masjid dan Musholla
- Kerja Bakti Lingkungan
- Penanaman Tanaman Pucuk Merah
- Senam sehat
- Olahraga Bersama
- Pembuatan Biogas
- Pembuatan jembatan
- Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Jarak 3
- Posyandu Balita dan Lansia



- Pembuatan Video Profil Desa Jarak
- Kerja Bakti Pura
- Perah Susu Sapi

Program Kelompok Non Fisik:

- Pembukaan KKN UPN di Desa Jarak
- Sosialisasi Program KKN
- Sosialisasi UMKM dan Wisata Berbasis FGD dengan Melihat Potensi  
Desa Jarak
- Edukasi Kesehatan
- Diba'an dan Tahlilan
- Penyusunan Laporan KKN
- Publikasi Kegiatan KKN

Program Kelompok Tambahan:

- Musyawarah Bersama Tokoh Desa Jarak
- Perpisahan KKN
- Ramadhan Insani
- Bagi-bagi Takjil
- Buka Bersama
- Pengajian Ibu-ibu
- Pembagian BLT



- Halal Bihalal
- Kontribusi pelaksanaan vaksin
- Dzikir Pagi

Program Kelompok Insidental:

- Menjenguk Orang Sakit
- Hari raya galungan

### C. Tujuan

Tujuan dari KKN Tematik MBKM antara lain :

- Meningkatkan jiwa kepemimpinan serta keorganisasian mahasiswa dalam melaksanakan program.
- Menanamkan nilai kepribadian dalam membangun suatu program yang berpengaruh terhadap masyarakat desa jarak.
- Meningkatkan empati serta kepedulian mahasiswa terhadap *problem solving* yang terdapat di masyarakat desa jarak.
- Menerapkan kerjasama dan kekeluargaan yang kongkrit antar mahasiswa dan masyarakat desa jarak.
- Belajar memecahkan permasalahan secara nyata dilapangan.
- Meningkatkan peran mahasiswa dalam percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat.
- Membantu pemerintah meningkatkan sektor pariwisata sebagai penggerak roda perekonomian warga sekitar.



- Menciptakan hubungan baik antara institusi dengan masyarakat khususnya di Desa Jarak.

#### **D. Manfaat**

##### **a) Manfaat bagi Mahasiswa**

- Mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan.
- keterampilan dalam merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectorial” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner.
- Tumbuhnya rasa kepedulian sosial.
- meningkatkan pemahaman, empati dan juga cara berpikir mahasiswa dalam menghadapi persoalan yang ada pada masyarakat.
- membina mahasiswa untuk berlatih menjadi problem solver, inovator, motivator dan fasilitator.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM ini diharapkan akan menjadi suatu pengalaman yang dirasa kedepannya akan membantu dan berharga bagi mahasiswa untuk pengembangan kompetensi diri, menimba ilmu dari stakeholder, dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. pengembangan potensi yang didapat oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah akan dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik



melalui pola pendekatan identifikasi langsung dilapangan maupun hasil diskusi, komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak.

**b) Manfaat bagi Perguruan Tinggi**

- Menghasilkan sarjana menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan
- Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan berwawasan berfikir yang komprehensif .
- Terimplementasinya IPTEK dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPNVJT di masyarakat.
- Serta meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, maupun mitra pemangku kebijakan.

**c) Manfaat bagi Masyarakat**

- Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat.
- Pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya di pedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat.
- Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.